

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Racangan Penelitian

Penelitian ini merupakan ekplanasi (*eksplanatory research*), menurut Singarimbun dan Efendi (2006:32) ekplanasi (*eksplanatory research*) yaitu penelitian yang digunakan untuk menjalankan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Kedua jenis penelitian ini adalah verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antara variabel dan masalah yang diselidiki di dalam hipotesis dengan pendekatan kuantitatif. Skala pengukuran menggunakan Skala Likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 15.0

3.2 Lokasi, Waktu dan Obyek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di PT. Indosat Ooredoo cabang Jombang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian selama 3 bulan yakni pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan 30 Juni 2017.

3.2.3 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengaruh Citra Merek, Saluran Distribusi terhadap keputusan pembelian kartu perdana Indosat yang dilaksanakan di PT. Indosat Ooredoo cabang Jombang.

3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini Variabel Independennya adalah :

1. Citra Merek (X_1)

Citra Merek adalah asosiasi yang muncul pada konsumen terhadap suatu produk atau jasa ketika konsumen mengingat merek produk atau jasa tersebut. Menurut Aaker dan Biel (1993 : 13), indikator yang digunakan untuk mengukur citra merek adalah sebagai berikut :

1. Citra pembuat yaitu sekumpulan asosiasi yang membuat dipresepsikan konsumen terhadap perusahaan yang membuat suatu produk atau jasa.
2. Citra pemakai yaitu sekumpulan asosiasi yang dipresepsikan konsumen terhadap pemakai yang menggunakan barang atau jasa.
3. Citra produk yaitu sekumpulan asosiasi yang dipresepsikan konsumen terhadap suatu produk.

2. Saluran Distribusi (X_2)

Saluran Distribusi adalah kegiatan yang memperlancar penyaluran produk atau jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga produk atau jasa tersebut dapat dikonsumsi oleh konsumen. Menurut Kotler (2007:122) untuk mengukur distribusi dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Ketersediaan produk: jumlah produk yang tersedia dari perusahaan bagi konsumen.
2. Penantian: lamanya penantian produk yang diinginkan konsumen.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y). Keputusan pembelian adalah proses dimana seorang konsumen melakukan pembelian terhadap suatu produk. Indikator-indikator keputusan pembelian adalah :

1. Pengenalan masalah
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi alternatif
4. Keputusan pembelian

3.4 Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Instrumen dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut:

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1	Citra Merek (X1)	Citra produk	Logo Indosat Ooredoo mudah diingat.	Aaker dan Biel (1993 : 13)
		Citra pembuat	Perusahaan dapat dipercaya	
		Citra pemakai	Pengguna yang aktif berselancar di medsos	

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
2	Saluran Distribusi (X2)	Kemudahan proses pemesanan	Perusahaan cepat memproses produk yang dipesan.	Kotler (2008)
		Kecepatan	Perusahaan cepat	

		dalam pengiriman	memproses pengiriman produk.	
3	Keputusan pembelian	Pengenalan masalah	Indosat Ooredoo selalu menyediakan kebutuhan outlet.	Kotler dan Keller (2009:235)
		Pencarian informasi	Indosat Ooredoo memberikan banyak pilihan produk.	
		Evaluasi alternatif	Produk Indosat menjadi pilihan pembelian outlet.	
		Keputusan pembelian	Indosat Ooredoo menjadi keputusan pembelian outlet.	

Sumber:
Aaker dan Biel (1993 : 13),
Kotler (2008),
Kotler dan Keller

(2009:235)

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah pernyataan yang dirancang untuk mengukur tingkat keputusan pembelian produk Indosat Ooredoo di PT. Indosat Ooredoo cabang Jombang. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert yang ada pada kuesioner.

Variable tersebut diberikan penilaian sebagai berikut :

1. Diberi skor 1, dengan kategori Sangat Tidak Baik (STB)
2. Diberi skor 2, dengan kategori Tidak Baik (TB)
3. Diberi skor 3, dengan kategori Netral (N)
4. Diberi skor 4, dengan kategori Baik (B)
5. Diberi skor 5, dengan kategori Sangat Baik (SB)

Skala likert menggunakan ukuran data ordinal selanjutnya skor jawaban responden dijumlahkan dan dirata-ratakan menjadi skor rata-rata, skor inilah yang kemudian ditafsirkan sebagai posisi penilaian dalam *skala likert*. Alasan di gunakan skala *likert* karena memiliki beberapa kebaikan dibandingkan tipe yang lain yaitu selain relative mudah.

3.6 Populasi dan Sampel dan teknik pengambilan sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah outlet di PT. Indosat Ooredoo, Jombang. Peneliti menggunakan jumlah outlet PT Indosat Ooredoo yang ada di Jombang berdasarkan masa 6 bulan terakhir pada tahun 2017 di Kabupaten Jombang.

Tabel. 3.2
Data Outlet PT. Indosat Ooredoo cabang Jombang

Nama Perusahaan	Jumlah Outlet	Tahun
PT. Indosat Ooredoo	908 Outlet	2017

Sumber : Data Primer outlet PT. Indosat Ooredoo cabang Jombang

3.6.2 Sampel

Sampel adalah pengumpulan data tidak dilakukan dari seluruh responden yang menjadi anggota populasi tetapi hanya sebagian saja. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari outlet di Jombang. Karena populasi dapat di tentukan secara tepat maka untuk menentukannya menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini adalah 95% maka nilai N adalah 908. Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 5%, maka dari perhitungan rumus slovin tersebut dapat diperoleh sampel yang di butuhkan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{908}{1 + 908 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{908}{9,09}$$

$$n = 99,88$$

Jadi berdasarkan rumus di atas, besarnya nilai sampel sebesar 99,88 orang, untuk mempermudah perhitungan pengambilan sampel maka dibulatkan menjadi 100 outlet.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* . *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini outlet di Jombang yang menjual produk Indosat Ooredoo maka pemilik outlet tersebut memenuhi kriteria dalam pemilihan responden dan layak untuk di berikan daftar kuisisioner.

3.7 Jenis Data dan Sumber Data

3.7.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yakni dilakukan dengan melakukan survey langsung ke obyek penelitian dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah PT. Indosat Ooredoo cabang Jombang Penelitian ini bersifat *kuantitatif*, menggambarkan dan menjelaskan pengaruh antara variabel independen yaitu Citra Merek dan Saluran Distribusi terhadap variabel dependen keputusan Pembelian, kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer Statistika SPSS For Windows.

3.7.2 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder.

1) Data Primer

Data primer digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disebarakan pada pemilik outlet yang menjual produk Indosat Ooredoo.

2) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang dipublikasikan misal : buku perusahaan, majalah, brosur dan referensi lainnya yang berkaitan dengan keputusan pembelian.

3.7.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan secara langsung pada obyek penelitian, guna memperoleh gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diteliti.

b. Wawancara

Penulis melakukan penelitian langsung di PT. Indosat Ooredoo cabang Jombang dengan mewawancarai seluruh pemilik outlet yang menjual produk Indosat Ooredoo untuk memperoleh keterangan dan data-data yang diperlukan yang berkaitan erat dengan penelitian. Data yang dikumpulkan ini nantinya akan diikutsertakan dalam analisis maupun sebagai dasar untuk menyusun kuesioner.

c. Kuisisioner

Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai pengumpulan data. Hal ini dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang telah ditetapkan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik atau metode dalam pengumpulan suatu data dengan memanfaatkan atau menggunakan dokumen atau mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian baik berupa foto, video dan juga catatan tertulis yang berhubungan dengan kejadian saat penelitian berlangsung.

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisisioner layak atau dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar.

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0. Bila hasil uji kemaknaan r menunjukkan r -hitung $>$ r -tabel

product moment. Untuk memudahkan peneliti maka peneliti menyarankan jumlah responden untuk di uji coba maksimal sejumlah 30 orang. (Sugiyono, 2007)

Berdasarkan lampiran uji validitas untuk r menunjukkan r-hitung > r tabel *product moment*, r tabel untuk sampel 30 dengan tingkat signifikansi 5 %, r tabel sebesar 0,361.

Tabel 3.3
Validitas X1, X2 dan Y

Variabel	No Item	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	R (Tabel)	
X1	X1.1	0,585	0,361	Valid
	X1.2	0,855	0,361	Valid
	X1.3	0,808	0,361	Valid
X2	X2.1	0,643	0,361	Valid
	X2.2	0,790	0,361	Valid
Y	Y1	0,728	0,361	Valid
	Y2	0,721	0,361	Valid
	Y3	0,520	0,361	Valid
	Y4	0,730	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), adapun uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari cronbach alpha (Umar, 2003:96).

Tingkat reliabilitas suatu konstruk dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2001). Setelah pengujian instrumen validitas dilakukan, maka dilanjutkan

pengujian instrumen reliabilitas, reliabilitas berupa pengujian beberapa item pertanyaan dalam satu variabel yang dijawab secara konstan atau stabil. semua item pertanyaan variabel pada kuesioner penelitian adalah reliabel artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan kuesioner yang baik selanjutnya semua indikator variabel bisa di uji dalam model regresi linear berganda.

Tabel 3.4
Reliabilitas X1, X2 dan Y

Variabel	Reliabilitas		Keterangan Valid
	Coefien Alpha	Angka Kritik	
X1	0,670	0,60	Reliabel
X2	0,771	0,60	Reliabel
Y	0,612	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2017

3.9 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2011:33) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun *normal probability plot*. Pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot*, dapat dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal. Ghazali (2011:34) menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak dengan metode uji kolmogrov-smirnov pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut

berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation model* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.01 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk menguji apakah terjadi autokorelasi dapat digunakan uji Durbin Watson (D-W test).

4) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011:139-143) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPREED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Melihat hasil uji Glejser yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi variabel independen dari hasil uji
3. Glejser lebih dari signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisa Data

3.10.1 Teknik Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis data membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007:29).

Untuk menghitung presentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P: Presentase

F: Frekuensi dari setiap jawaban responden.

N: Jumlah responden

Analisis data deskriptif ini menguraikan hasil analisis terhadap responden dengan menggambarkan data 100 responden. Berdasarkan data dari kuisisioner di jelaskan mengenai masing-masing variabel yaitu variabel dependen dan independen. Untuk mempermudah penilaian maka dapat dibuat kategori penilaian. Pengukuran variabel diukur menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Nilai rata-rata dapat dilihat berdasarkan interval kelas yang dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian diketahui interval kelasnya 0,8

Untuk mengetahui tingkat kriteria itu, selanjutnya skor yang dioeroleh dalam bentuk presentase yang di analisis deskriptif presentase yang dipaparkan dalam bentuk tabel kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5
kriteria analisis deskriptif

Range nilai	Kriteria
4,20 – 5,00	Sangat tinggi
3,40 – 4,20	Tinggi
2,60 – 3,40	Sedang
1,80 – 2,60	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat rendah

Sumber : Sudjana 2005

3.10.2 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan dalam menganalisis data dengan menggunakan tehnik analisis berganda, yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan persamaan regresi linear berganda. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu Keputusan Pembelian dan sebagai variabel bebas (*independent variable*) yaitu Citra Merek dan Saluran distribusi.

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

y = Variabel terikat/ Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi citra merek

b₂ = Koefisien Regresi Saluran Distribusi

X₁ = Citra Merek

X_2 = Saluran Distribusi

ε = Error

3.11 Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan *output* SPSS, dengan kriteria pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

1. Apabila Sig. t hitung < Sig. t tabel alpha (α) = 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak..
2. Apabila Sig. t hitung > Sig. t tabel alpha (α) = 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) digunakan koefisien determinasi (R). Besarnya koefisien determinasi adalah : 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi 0 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungan. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka hubungan tersebut positif dan kuat. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui

tingkat yang paling baik antara dua variabel atau digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi dari variabel X terhadap variasi naik turunya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam presentase.